

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	2
SURAT PERNYATAAN.....	3
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	4
KATA PENGANTAR	7
DAFTAR GAMBAR, TABEL, DAN GRAFIK.....	13
GLOSARIUM	15
ABSTRACT	18
INTISARI.....	20
BAB I PENDAHULUAN	21
1.1. Latar Belakang.....	21
1.2. Rumusan Masalah	33
1.3. Tujuan dan Signifikansi Penelitian.....	34
1.4. Kerangka Berpikir	35
1.5. Konsep Penelitian.....	39
1.5.1. Ilmu Administrasi Publik Sebagai Ilmu <i>Governance</i>	39
1.5.2. Dinamika Perkembangan Konsep <i>Civil Society</i> di Eropa.....	46
1.5.3. Konsep <i>Civil society</i> di Indonesia.....	49
1.5.4. Definisi <i>Civil Society</i>	51
1.5.5. Fungsi-fungsi <i>civil society</i> di Indonesia.....	53
1.5.6. Karakteristik <i>Civil Society</i>	55
1.5.7. Advokasi Kebijakan.....	56
1.5.8. Negosiasi.....	60
1.5.9. Relasi Antara CSO Dengan Pemerintah	62
1.6. Metode Penelitian.....	66
1.6.1. Jenis Penelitian	66
1.6.2. Pendekatan Penelitian.....	67
1.6.3. Prosedur pengumpulan data.....	67
1.6.4. Sumber data	67
1.6.5. Kebutuhan data	68
1.6.6. Penentuan Subjek Penelitian.....	74

1.6.7. Hambatan Penelitian	74
1.6.8. Teknik Analisis Data	76
BAB 2 DESKRIPSI PENELITIAN	78
2.1. Sejarah Perkembangan <i>Civil society</i> di Indonesia Pada Era Orde Baru.....	78
2.2. Sejarah Perkembangan <i>Civil society</i> di Indonesia Pada Era Reformasi.....	79
2.3. Fenomena Gerakan Islamis Radikal Pasca Reformasi di Indonesia	88
2.3.1. Fenomena Gerakan Islamis Radikal Pasca Reformasi di DIY	91
2.4. Yayasan Lembaga Kajian Islam dan Transformasi Sosial (LKiS).....	96
2.5. Irshad Manji.....	98
2.6. Majelis Mujahidin Indonesia dan Pergerakannya	102
BAB 3 Pemetaan Kasus: Kasus Pembubaran Sepihak Diskusi dan Penyerangan Peserta Diskusi Irshad Manji oleh Laskar Islam di Yayasan LKiS, Bantul, DIY	109
3.1. Kronologi Terjadinya Kasus.....	109
3.2. Siapa yang Menolak Diskusi?	120
3.3. Mengapa Diskusi Ditolak?	123
3.4. Tujuan Penyelenggaraan Diskusi: Negosiasi Kepada Masyarakat Yogyakarta Tentang Kebebasan Berdiskusi di Kota Pelajar.....	126
3.5. Isi Diskusi Tentang Apa?	129
3.6. Respon MMI Menanggapi Kasus Pembubaran dan Penyerangan di LKiS	130
BAB 4 Pengaturan tentang HAM dalam Hukum Nasional dan Internasional dan Pelanggaran HAM dalam Kasus Irshad Manji.....	135
4.1. Hukum nasional HAM tentang kebebasan berekspresi, berpikir, dan berpendapat.....	135
4.2. Pembatasan hak atas kebebasan berekspresi, berpikir, dan berpendapat dalam UUD 1945 dan peraturan perundang-undangan	137
4.3. Pengaturan khusus terkait tata cara menyampaikan pendapat di muka umum melalui UU no. 9 tahun 1998	141
4.4. Peraturan Kepolisian No. 8 Tahun 2009 tentang Implementasi Prinsip dan Standar HAM Dalam Penyelenggaraan Tugas Kepolisian Negara Republik Indonesia.....	145

4.5. Peraturan Kepolisian No. 9 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Pelayanan, Pengamanan, dan Penanganan Perkara Penyampaian Pendapat di Muka Umum.....	149
4.6. Prosedur Pembuatan Izin Keramaian Berdasar Juklap Kapolri No. Pol/02/XII/95	155
4.7. Penyelenggaraan diskusi Irshad Manji oleh LKiS dan JPY bertentangan dengan hukum atau tidak?	156
4.8. Analisis Kasus Pembubaran Sepihak oleh Laskar Islam dalam Penyelenggaraan Diskusi Irshad Manji di LKiS Sebagai Bentuk Pelanggaran HAM.....	164
4.9. Analisis Aksi Penyerangan Peserta Diskusi Irshad Manji oleh Laskar Islam di LKiS Sebagai Bentuk Pelanggaran HAM	166
BAB 5 Pengalaman Advokasi LKiS sebagai CSO dalam Mengakkan dan Melindungi HAM di DIY.....	170
5.1. Sejarah Berdirinya LKiS	170
5.2. Visi dan Misi LKiS.....	174
5.3. Program LKiS.....	175
5.4. Jaringan LKiS	178
5.4.1. Jaringan dengan mitra funding	179
5.4.2. Jaringan dengan CSO lainnya.....	180
5.4.3. Jaringan dengan Nadhlatul Ulama (NU)	182
5.5. LKiS sebagai bagian dari Civil Society Organization (CSO) dalam mengawal isu HAM.....	183
5.6. Relasi LKiS dengan Pemerintah Daerah DIY	187
5.7. Advokasi oleh LKiS dalam Isu HAM: Kasus Penyerangan Diskusi Irshad Manji di LKiS tahun 2012.....	190
5.7.1. Advokasi Kepada Masyarakat Umum: Negosiasi Dengan Masyarakat Sekitar Terkait Isu Pemenuhan dan Perlindungan HAM.....	195
5.7.2. Advokasi Kepada Masyarakat dan Pemerintah dalam Mengawal Kasus Penyerangan Diskusi Irshad Manji di LKiS Melalui Ekspresi Budaya: GERAYAK.....	204
5.7.3. Advokasi Kepada Masyarakat dan Pemerintah Melalui Ekspresi Budaya: Dari Yogya Untuk Indonesia Bhineka	209

5.7.4. Advokasi Kebijakan dengan Strategi Persuasi terkait Isu HAM kepada Pemda DIY: Kasus Penyerangan Diskusi Irshad Manji di LKiS	212
5.7.5. Advokasi Kasus Menggunakan Strategi Persuasi terhadap Polda DIY: Kasus Penyerangan Irshad Manji di LKiS.....	218
BAB 6 Respon Pemda DIY dan Aparat Kepolisian dalam Kasus Penyerangan Diskusi Irshad Manji di LKiS tahun 2012	224
6.1. Respon Pemda DIY	225
6.1.1. Respon Sultan HB X pasca terjadinya aksi penyerangan diskusi Irshad Manji di LKiS	225
6.1.2. Respon Kemenag DIY	230
6.2. Respon Polda DIY	235
BAB 7 Dukungan Media dalam Kasus Pembubaran dan Penyerangan Diskusi Irshad Manji di LKiS Tahun 2012	250
7.1. Media dalam ruang publik.....	250
7.2. Media dapat berperan dalam menggeser isu publik	252
7.3. Peran Media dalam merespon kasus penyerangan diskusi Irshad Manji di LKiS	253
7.3.1. Kompas.com	256
7.3.2. Tempo.co	258
7.3.3. Republika Online	263
7.3.4. Arrahmah.com	265
BAB 8 KESIMPULAN DAN SARAN.....	269
8.1. Kesimpulan.....	269
8.2. Saran	273
DAFTAR PUSTAKA	275
LAMPIRAN.....	283